

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Berdasarkan Pengaturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1978, di mana wilayah DKI Jakarta di bagi menjadi lima wilayah kota administrasi, Kota administrasi Jakarta Barat terbentuk. Jakarta Barat adalah salah satu bagian wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat yang mempunyai status setingkat ataupun sejajar dengan Kotamadya Tingkat II atau Kota, sehingga Walikota merupakan pimpinan yang bertanggung jawab ke pada Gubernur DKI Jakarta.

Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan merupakan pembagian lima kota administrasi yang berada pada Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, terdapat juga Kabupaten Administrasi yang dipimpin oleh seorang Bupati, yakni Kabupaten Kepulauan Seribu.. Kota Administrasi bukanlah daerah otonom, berbeda dengan kota lain yang berada pada Indonesia. Gubernur yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) mengangkat seorang Walikota dan Wakil Walikota yang memimpin kota administrasi. Selain itu, kota Administrasi pun memiliki perangkat daerah yang terdiri dari Sekretariat Kota Administrasi, Suku Dinas, lembaga teknis lainnya, kecamatan, dan kelurahan. (Sumber : Kota Administrasi Jakarta Barat)

Provinsi DKI Jakarta memiliki lima wilayah dengan masing-masing ciri khas logo yang berbeda. Pada kota administrasi Jakarta Barat memiliki ciri khas bunga anggrek dan ikan cupang serit yang terletak pada perisai segi lima yang menggambarkan pancasila. Empat kuncup ungu tua dan dua anggrek dendrobium jakarta molek yang mekar mekar dengan berbagai ukuran menandakan keindahan, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan jenis anggrek yang mekar tanpa melukai spesies lain. Elegan dan kreatif dimaknai dengan warna ungu. Selain itu,

keharmonisan, keberanian, semangat yang tak tergoyahkan, dan tidak pernah berhenti berinovasi dilambangkan dengan ikan cupang serit. Anggrek dendrobium jakarta molek dan cupang serit di tulis dengan pita kuning yang melambangkan persatuan, keamanan, kenyamanan, dan sebagai simbol kejayaan.



Gambar 2. 1 Logo Kota Administrasi Jakarta Barat

KOMINFO atau Komunikasi dan Informatika merupakan sebuah lembaga pemerintahan di Indonesia yang memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengembangkan sektor komunikasi dan informatika. Pada tahun 1946 sejarah Kominfo bermula, yakni ketika Kementerian Penerangan didirikan guna mengurus bidang informasi dan propaganda. Kemudian, pada tahun 1999, Kementerian Penerangan berubah nama menjadi Departemen Komunikasi dan Informatika, sebagai tanggapan terhadap perkembangan teknologi dan pentingnya sektor komunikasi dan informatika dalam kehidupan masyarakat. Pada tahun 2010, Departemen Komunikasi dan Informatika telah berubah menjadi Kementerian Komunikasi dan Informatika sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Setelah itu, perkembangan teknologi informasi

dan komunikasi dan melindungi masyarakat dalam penggunaan teknologi diawasi dan diatur oleh Kominfo.

Komunikasi dan Informatika berkomitmen untuk mempercepat penerapan infrastruktur digital, seperti akses telekomunikasi dan internet. Badan layanan umum mengalami perubahan nama dan pola pengelolaan keuangan pada tahun 2006. Balai Telekomunikasi dan Informatika Perdesaan (BTIP) bertransformasi menjadi Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI) pada tahun 2010. Kemudian, pada tahun 2017 berganti nama menjadi BAKTI. BAKTI bertugas dalam pengelolaan biaya Kewajiban Pelayanan Universal serta menyelenggarakan infrastruktur ataupun layanan telekomunikasi dan informatika. Kominfo bertugas dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan, dan mengatur bidang komunikasi dan informatika. Hal tersebut termasuk seperti pos, telekomunikasi, penyiaran, layanan multimedia, diseminasi informasi, dan teknologi informasi dan komunikasi. (Sumber : Kementerian Komunikasi dan Informatika)

2.1.2 Visi dan Misi Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik

- **VISI**

Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

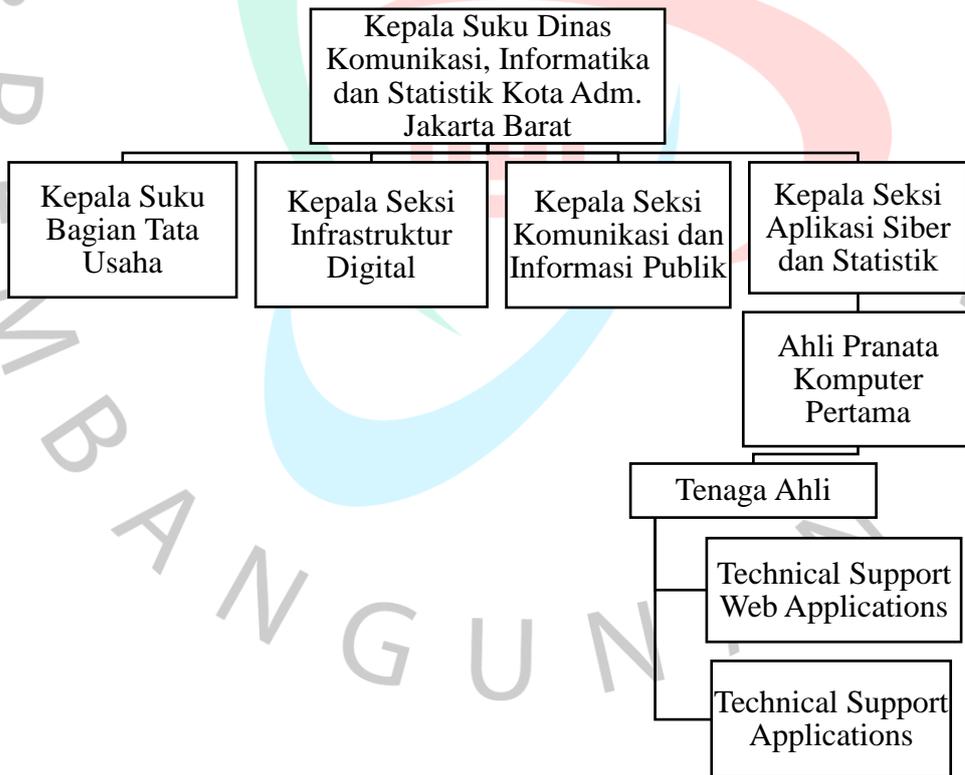
- **MISI**

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka, susunan atau pola tata letak suatu hubungan dan tanggung jawab antara unsur pada organisasi. Misalnya, antar individu, antar departemen, ataupun antar unit dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi mengatur bagaimana pekerjaan dikelompokkan, didelegasikan, dan diawasi, serta mempengaruhi aliran komunikasi dan pengambilan keputusan. Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi yang berada di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat.

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki kepala suku dinas atau kasudin yang membawahi satu bagian tata usaha dan tiga bagian seksi, yakni kepala suku bagian tata usaha, kepala seksi infrastruktur digital, kepala seksi komunikasi dan informasi publik, dan kepala seksi aplikasi siber dan statistik.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Sudin Kominfotik Kota Adm. Jakarta Barat

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Suku Dinas yang bertanggung jawab di bidang komunikasi, informatika, dan statistik wajib melaksanakan fungsi pemerintahan tertentu di kota, khususnya di bidang persandian, statistik, dan komunikasi. Pada Sudin Kominfotik Kota Administrasi Jakarta Barat terdiri dari Suku Bagian Tata Usaha, Seksi Infrastruktur Digital, Seksi Komunikasi dan Informasi Publik, dan Seksi Aplikasi Siber dan Statistik. Berikut kegiatan-kegiatan umum yang dilakukan oleh bagian-bagian tersebut.

1. Suku Bagian Tata Usaha

Suku Bagian Tata Usaha adalah satuan kerja atau unit kerja Suku Dinas dalam mengelola beberapa hal, yakni:

- 1) Mengatur ketenagakerjaan
- 2) Mengelola aset atau barang
- 3) Mengatur dan mengurus seluruh hal yang berkaitan dengan rumah tangga, tata letak, tata usaha, arsip, dan humas
- 4) Mengatur dan mengurus sistem informasi dan data

2. Seksi Infrastruktur Digital

Suku dinas memiliki seksi bagian Infrastruktur Digital untuk melaksanakan beberapa layanan, antara lain:

- 1) Membangun infrastruktur telekomunikasi, informasi, dan pusat data di wilayah kota
- 2) Memverifikasi ketersediaan layanan akses internet dan pengembangan jaringan intranet di wilayah kota
- 3) Membangun layanan sistem komunikasi pemerintahan antar provinsi di wilayah kota
- 4) Membangun sumber daya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di wilayah kota
- 5) Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui ekosistem Provinsi cerdas untuk wilayah kota

3. Seksi Komunikasi dan Informasi Publik

Seksi Komunikasi dan Informasi Publik merupakan satuan kerja atau unit kerja yang memberikan berbagai layanan, diantaranya:

- 1) Mengumpulkan, menganalisis, dan berbagi pemikiran dan keinginan masyarakat lokal di wilayah kota
- 2) Mengawasi dan memperluas pelayanan informasi dan komunikasi publik di wilayah kota
- 3) Mengatur berbagai sektor untuk berkolaborasi dalam menyediakan konten untuk komunikasi di wilayah kota
- 4) Mengawasi media komunikasi publik di wilayah kota
- 5) Mengorganisir dan melaksanakan penyampaian pesan krisis di wilayah kota
- 6) Mengawasi informasi publik dan menentukan prioritas komunikasi kota kepada Pemerintah Daerah
- 7) Berkoordinasi dengan media untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat di wilayah kota

4. Seksi Aplikasi Siber dan Statistik

Seksi Aplikasi Siber dan Statistik adalah satuan kerja atau unit kerja dalam memberikan berbagai layanan, diantaranya:

- 1) Melakukan perlindungan keamanan informasi, siber dan sandi di wilayah kota
- 2) Menggunakan teknik keamanan gelombang frekuensi atau sinyal untuk melindungi data dan informasi sensitif pada operasional penting Pemerintah Daerah di wilayah kota
- 3) Menerbitkan dan mengawasi sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah di wilayah kota
- 4) Memulihkan dan mengelola peristiwa keamanan informasi yang terjadi di kawasan kota
- 5) Melakukan pengamanan komunikasi sandi di wilayah kota
- 6) Membuat dan mengawasi prosedur komersial dan aplikasi pemerintahan berbasis elektronik di wilayah perkotaan
- 7) Penerapan perangkat lunak pendukung sistem informasi manajemen, fasilitasi database, dan optimalisasi di wilayah kota
- 8) Melakukan pengembangan dan penerapan standar statistik di wilayah kota

Gambar 2.3 merupakan salah satu kegiatan Sudin Kominfotik Kota Adm. Jakarta Barat, yakni kegiatan sosialisasi *security awareness* yang dilakukan oleh bagian Aplikasi Siber dan Statistik. Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali secara rutin, disebar di seluruh media sosial kota administrasi Jakarta Barat dan ditayangkan secara live melalui YouTube Kota Jakarta Barat.

Sosialisasi *security awareness* dilakukan dalam rangka untuk mengedukasi mengenai pentingnya kesadaran keamanan. Hal ini mengharuskan kita agar selalu waspada pada hal-hal yang terjadi di lingkungan kita ataupun hal yang kita terima. Contohnya seperti serangan *phising*, *social engineering*, serangan digital, modus penipuan, belanja *online*, dan lain-lain.



Gambar 2. 3 Kegiatan Sosialisasi *Security Awareness*

Kegiatan ini pun bersinergi dengan bagian Komunikasi dan Informasi Publik. Memberikan dan menyediakan informasi melalui layanan hubungan media pada wilayah kota.



Gambar 2. 4 Balik Layar Sosialisasi Security Awareness

